



Intisari

PT. Primissima adalah salah satu diantara banyak perusahaan tekstil yang menggunakan mesin tenun dalam operasi penenunan untuk produksi kain grey. Primissima mempunyai dua jenis mesin tenun, yaitu 512 unit Picanol President Diplomat Shuttle Loom dan 64 unit Picanol Delta-X Air Jet Loom. Salah satu dari dua jenis mesin tenun tersebut, yaitu Picanol President Diplomat Shuttle Loom, mempunyai dua permasalahan yang serius terkait dengan operasionalnya. Masalah yang dihadapi oleh mesin tenun shuttle tersebut adalah keusangan dan kekurangan kapasitas.

Keusangan pada shuttle loom akan mengakibatkan munculnya biaya kesempatan pada operasi penenunan. Dengan membandingkan biaya operasi penenunan antara 512 unit shuttle loom dengan 64 unit air jet loom pada tahun 2002, biaya kesempatan terjadi dengan nilai lebih dari Rp.3,5 milyar per tahun. Pada akhirnya, biaya kesempatan sebagai salah satu dari inefisiensi operasi, akan menyebabkan Primissima mempunyai kekuatan yang lebih lemah dalam berkompetisi di pasar tekstil yang semakin ketat.

Kekurangan kapasitas pada pabrikasi Primissima daripada tingkat permintaan konsumen, akan mengakibatkan terjadinya sejumlah permintaan konsumen yang tidak terpenuhi. Nilai kekurangan kapasitas yang tertinggi terjadi pada tahun 1991 dimana sebanyak 2 juta meter kain grey dari permintaan konsumen tidak dapat dipenuhi. Kekurangan kapasitas ini akan mempunyai akibat buruk terhadap berpindahnya konsumen potensial kepada pesaing karena ketidakkonsistenan dan ketidaksinambungan pelayanan Primissima.

Terdapat empat buah mesin-mesin tenun yang telah diajukan untuk menggantikan mesin tenun shuttle. Salah satu diantaranya mempunyai biaya annual (*equivalent uniform annual cost*, EUAC) yang paling minimal. Mesin tenun pengganti terbaik yang disarankan untuk diinvestasikan adalah Picanol Omni Air Jet Loom. Penggunaan Omni, tentu saja, akan dapat mengatasi permasalahan utama yang telah dikemukakan diatas.

Omni akan mampu untuk mengatasi keusangan pada operasi penenunan di Primissima melalui penggunaan teknologi-teknologi yang lebih canggih daripada mesin tenun shuttle. Efisiensi dari operasional Omni dapat dicapai melalui minimasi biaya operasi dan pemeliharannya. Keunggulan teknologi dari Omni dapat menghemat lebih dari Rp.1,7 milyar dalam pembiayaan tahunan untuk operasi penenunan di Primissima. Omni juga menawarkan lebih banyak pengembangan pada operasi penenunan, misalnya peningkatan pada lingkungan kerja, penghematan pada kebutuhan tenaga kerja dan hasil produksi yang lebih besar per jamnya.

Kemungkinan dari kekurangan kapasitas pada operasi penenunan bisa dikurangi oleh penggunaan Picanol Omni Air Jet Loom. Penggantian dari 512 unit mesin tenun shuttle oleh 138 unit Omni bisa meningkatkan kapasitas produksi sampai lebih dari 22 juta meter kain grey per tahun dari kapasitas produksi sebelumnya yang sebesar 20 juta meter kain grey per tahun.

Kata Kunci : Keusangan, Kekurangan kapasitas, EUAC dan Penggantian.